



**MINI SERI SCRAPBOOK'S REVIEW UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SEJARAH
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Erma Mardiyah

SMPN 1 Baleendah

Contributor Email: mardiyaherma81@gmail.com

Abstract

The research objective was to improve learning on history through mini serial scrapbook's review for the seventh grade students in the Junior Secondary School 1 Baleendah. The scrapbook was implemented as project-based learning model with key pictures organized in meaningful album. Project-based learning was meant for improving the students' knowledge, skills, and attitude. Project was meant to improve the students' knowledge and skills. While scrapbook review was meant to improve their attitude. An experimental design was implemented with One Group Pretest and Posttest. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Descriptively, the students' knowledge and skill's mean scores were improved from 61 to 85 and 45 to 88 respectively. The students' attitude was also improved from the mean score of 70% to 90% respectively. The 93.8% students responded positively to mini serial scrapbook review and 100% intended to continue using this learning model.

Keywords: History, Project, Scrapbook, Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Sejarah merupakan salah satu pokok bahasan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Berdasarkan spirit yang tercantum dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18, tujuan diselenggarakan pendidikan sejarah yaitu agar siswa memiliki wawasan tentang para pendahulu serta memetik hikmah dari perjalanan masa lalu. Tujuan tersebut tentunya selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui belajar sejarah, siswa diharapkan dapat meningkat keimanan dan ketaqwaannya, mampu meneladani akhlak mulia para pendahulu, serta mengambil pelajaran sehingga mereka tumbuh menjadi penerus peradaban. Berkaca dari sejarah Islam siswa diharapkan dapat menjadi agen-agen muslim yang demokratis, menebarkan Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alam* sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya. Dengan demikian, wawasan tentang sejarah peradaban Islam menjadi hal yang mutlak untuk dimiliki siswa sehingga mereka tidak terjebak kepada paham-paham yang menyesatkan, yang malah menjauhkan Islam dari citra yang sesungguhnya.

Berdasarkan KI dan KD pada Permendikbud no. 24 tahun 2016 lampiran ke-31 dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sejarah tidak hanya terukur dari kemampuan siswa dalam menguasai fakta sejarah. Siswa juga diharapkan dapat menganalisis fakta tersebut, menginternalisasikan pesan moralnya dalam kehidupan serta terampil dalam menyajikan kembali peristiwa sejarah dengan bahasa sendiri. Ketika ketiga kompetensi tersebut terpenuhi maka masa depan bangsa berada di tangan penerus peradaban yang bermutu.

Realitas menunjukkan bahwa mengelola pembelajaran sejarah tidak lepas dari permasalahan. Salah satu problematika yang sering ditemui adalah rendahnya kecukupan penguasaan materi awal siswa. Hampir setiap kali tes awal semester pra pembelajaran serta nilai akhir pasca pembelajaran, rata-rata pencapaian nilai sejarah menduduki tempat terendah kedua setelah pokok bahasan tajwid. Hal ini mengindikasikan bahwa materi sejarah termasuk kategori mata pelajaran yang dianggap sulit. Ketika permasalahan ini dicoba untuk digali dengan

menggulirkan beberapa pertanyaan kepada siswa, mayoritas menyatakan bahwa kesulitan dalam sejarah adalah dalam mengingat fakta yang cukup banyak di dalamnya. Anggapan bahwa sejarah penuh dengan ingatan nama, tempat, dan waktu terjadinya sebuah peristiwa secara umum menjadi penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar.

Kondisi riil ini tentu menjadi persoalan yang penting untuk diatasi. Kompetensi pengetahuan siswa ibarat anak tangga yang akan mengantarkan dan mengokohkan siswa ke jembatan berikutnya berupa kompetensi keterampilan dan sikap (Hidayat, *et al.*, 2012:3). Maknanya, jika kompetensi pengetahuan rendah, maka pijakan untuk menghayati dan mengamalkan nilai sejarah pun akan lemah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang selain mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran sebagaimana pesan dalam nawacita di bidang pendidikan. Demi keperluan tersebutlah, dilakukan inovasi pembelajaran dalam pokok bahasan sejarah bertajuk "Pembuatan Mini Seri Scrapbook's Review". Penelitian dilakukan di kelas VII.12 SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung pada pokok bahasan sejarah perjuangan Rasulullah Saw di Madinah.

Metode pembuatan mini seri *scrapbook's review* dalam karya inovasi ini berlandaskan teori pembelajaran berbasis proyek –sebagai salah satu pendekatan yang disarankan dalam kurikulum 2013-. Di dalam *Pedoman Materi Bimbingan Teknis Fasilitator dan Instruktur Kurikulum 2013* (Kemendikbud, 2017:40) dikatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek menekankan adanya kegiatan aktif siswa untuk membuat sebuah produk sebagai proses belajar untuk mencapai seluruh kompetensi belajar. Dalam inovasi ini produk hasil proyek yang akan dihasilkan siswa sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar sejarah adalah berupa mini seri *scrapbook's review*.

Pemilihan pembelajaran berbasis proyek dikarenakan karakteristiknya yang cocok sebagai solusi mengatasi temuan masalah. Pembelajaran proyek meminimalisir verbalisme dalam pembelajaran. Dengan tuntutan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu, pembelajaran berbasis proyek akan memberikan keuntungan

dalam proses pembelajaran. Moursund dalam Wena (2011:147) mengungkapkan empat keuntungan dimaksud, yakni meningkatkan motivasi, kemampuan memecahkan masalah, kecakapan kolaboratif, dan keterampilan mengelola sumber.

Proyek akan meningkatkan motivasi karena adanya unsur tantangan yang dipadu dengan kesenangan. Tantangan di sini dapat bermakna tantangan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dalam waktu tertentu ataupun tantangan untuk menyelesaikan karya yang lebih baik dari karya kelompok lain. Adapun kesenangan di sini dikarenakan proyek merupakan kegiatan yang akan melibatkan otak kanan dalam pembelajaran sehingga otak kanan ikut bekerja sehingga tidak mengganggu otak kiri dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek secara umum terbagi menjadi tiga. Pertama, perencanaan yang dilakukan sejak dari penentuan proyek, perancangan sampai penyelesaiannya. Kedua, pelaksanaan yaitu langkah penyelesaian proyek yang difasilitasi dan dipantau oleh guru serta penyusunan laporan atau publikasi produk yang dihasilkan. Ketiga, langkah evaluasi proses dan hasil dari proyek yang telah dilakukan (Kemendikbud, 2017:41).

Peningkatan hasil belajar PAIBP pada Pokok Bahasan Sejarah sebagai tujuan inovasi pembelajaran ini --menurut Uno (2007:16)-- adalah semua akibat yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran yang telah dikondisikan. Dengan demikian hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP maknanya adalah efek yang muncul setelah siswa belajar PAIBP melalui metode tertentu yang telah dirancang dan dilaksanakan guru sedemikian rupa. Hasil belajar ada yang sifatnya sudah ditetapkan oleh guru untuk dicapai, ada pula yang muncul tanpa adanya perencanaan untuk mencapainya.

Setiap guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran berpatokan pada tujuan hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, hasil belajar secara umum telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Permendikbud no. 24 tahun 2016 tentang KI dan KD. Dari KI dan KD pada setiap mata pelajaran dan pokok bahasan dapat diketahui capaian apa saja yang

diharapkan dikuasai oleh siswa. Dari rincian Kompetensi Inti, dapat dijabarkan bahwa secara umum hasil belajar itu terbagi ke dalam 3 aspek, yakni hasil belajar aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Demikian halnya dalam pembelajaran sejarah. Hasil belajar sejarah akan terlihat dari sejauh mana Kompetensi Dasar yang dikuasai siswa baik dalam aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Seluruh KD yang telah ditetapkan dirinci lagi menjadi indikator kemudian guru melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian hasil belajar pada masing-masing indikator KD sesuai karakteristik aspek kompetensinya. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 cara mengetahui capaian hasil belajar dalam aspek pengetahuan dapat menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan. Sementara dalam aspek keterampilan dapat menggunakan praktek, produk, proyek maupun Portofolio. Adapun dalam aspek sikap dapat menggunakan observasi jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman.

Secara umum hasil belajar sejarah aspek pengetahuan ditunjukkan dengan adanya pemahaman siswa terhadap peristiwa sejarah. Sementara pada aspek keterampilan terukur dari kemampuan siswa dalam menyajikan peristiwa sejarah. Adapun aspek sikap merupakan efek dari tercapainya kompetensi pengetahuan dan keterampilan berupa penghayatan dan peneladanan siswa terhadap perjuangan dalam peristiwa sejarah. Satu hal yang jangan dilupakan bahwa keefektifan pembelajaran tidak hanya berorientasi hasil belajar. Mutu pembelajaran dapat dilihat juga dari segi proses belajar (Mulyasa, 2014:215). Perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 saat ini juga menekankan kualitas proses pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus ada dalam proses pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (Kemendikbud, 2016:18) adalah partisipasi aktif siswa, keberpusatan pada siswa, pengembangan budaya literasi, dan penerapan TIK.

Dengan demikian pengelolaan pembelajaran sejarah diupayakan tidak hanya berorientasi hasil dalam ketiga ranah, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip penting yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Dalam revisi kurikulum 2013 yang harus

terintegrasi dalam proses pembelajaran selain PAIKEM, literasi dan TIK, juga penguatan karakter dan keterampilan abad 21 yang biasa dikenal dengan sebutan 4C.

Fokus permasalahan dalam karya tulis ini adalah “Bagaimana hasil belajar siswa dalam pokok bahasan sejarah perjuangan Rasulullah Saw di Madinah melalui metode pembuatan mini seri *scrapbook's review* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)?”

B. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua kali pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PAIBP sedangkan objeknya adalah siswa kelas VII.12 SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung, dan pokok bahasan sejarah perjuangan Rasulullah Saw di Madinah menjadi materi pembelajaran yang diteliti. Pada penelitian ini guru sebagai peneliti akan mengujicobakan inovasi pembelajaran. Inovasi dimaksud adalah pembuatan mini seri *scrapbook's review* dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menyajikan peristiwa sejarah dan memaknai pesannya.

Sebagaimana diungkap pada bagian pendahuluan bahwa kompetensi siswa dalam sejarah masih rendah. Di antara penyebab minimnya pencapaian kompetensi tersebut adalah kemampuan untuk mengingat detail peristiwa sejarah dan mengungkapkan kembali dalam bahasa sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode yang mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam menguasai fakta sejarah dan kemampuannya dalam menyajikan dengan bahasa sendiri, yang kelak menjadi bekal bagi para siswa untuk menginternalisasikan pesan penting dari peristiwa sejarah tersebut.

Materi sejarah yang diujicoba menggunakan metode ini adalah sejarah perjuangan Rasulullah saw di Madinah. Berikut ini tahapan metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* dalam materi tersebut.

1. Menentukan tema materi sejarah; dalam hal ini sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. di Madinah beserta RPPnya.
2. Membagi tema / serial sejarah menjadi sub-sub tema / mini seri. Dalam hal ini tema sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw dibagi menjadi 4.
3. Mengelompokkan siswa secara adil dan merata
4. Membagikan sub-sub tema tersebut kepada setiap kelompok (dapat melalui proses pengundian) untuk dibuat menjadi sebuah mini seri
5. Menjelaskan kepada siswa mengenai proyek *scrapbook* yang akan dilaksanakan
6. Menginformasikan kepada siswa langkah-langkah untuk menyelesaikan proyek tersebut
7. Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi oleh guru
8. Mempublikasikan hasil proyek dengan cara kunjung karya antar kelompok
9. Mengevaluasi proses dan hasil proyek

Data penelitian diperoleh melalui hasil perbandingan pre-test dan pos-test serta melalui respon yang diberikan oleh para siswa terhadap kegiatan pembelajarn dengan metode pembuatan *scrapbook* ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Karya inovasi yang dikreasikan berawal dari analisis terhadap proses pembelajaran sejarah selama bertahun-tahun. Karya inovasi pembelajaran tersebut mulai diimplementasikan oleh penulis sebagai guru sejak 2 tahun yang lalu di kelas 8 pada materi sejarah ilmu pengetahuan sampai dengan masa Daulah 'Abbasiyyah. Metode pembelajaran ini pada mulanya hanya proyek pembuatan album sejarah saja. Saat itu proyek pembuatan album ini dikolaborasikan dengan metode kunjung karya.

Setelah dievaluasi, ternyata proyek pembuatan album sejarah memang menyenangkan bagi siswa. Wawasan siswa menjadi bertambah,

demikian dengan proses pembelajaran yang semakin baik. Akan tetapi, aspek sikapnya terhadap materi sejarah masih kurang, sehingga guru perlu menutupinya dengan metode ceramah. Masalah lainnya, adalah pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang baik. Dikarenakan siswa merasa keasyikan, maka waktu pembelajaran pun menjadi terasa kurang.

Berdasarkan 2 kekurangan itu, penulis melakukan perbaikan-perbaikan. Pertama, dengan mengganti proyek album biasa menjadi proyek *scrapbook*. Kedua, memasukkan unsur *review* pada *scrapbook*. Dan ketiga, dengan menetapkan waktu pengerjaan setiap tahapan pembelajaran. Ketiga hal tersebut terbukti dapat membuat metode ini lebih efektif dan efisien. Terutama, ketika metode ini diterapkan pada kurikulum 2013 dengan durasi jam tatap muka PAIBP yang bertambah.

Setelah melalui tahapan perbaikan ide, metode pembuatan mini seri *scrapbook* ini diaplikasikan di kelas VII.12 pada semester genap. Mengingat kelas yang menggunakan kurikulum 2013 yang diampu hanya 1 kelas, sementara di kelas 8 yang notabene masih menggunakan kurikulum 2006, permasalahan waktu masih menjadi kendala, maka uji coba menggunakan metode penelitian *pre eksperimental* jenis *One Group Pre Test- Posttest*. Desain eksperimen jenis ini dilaksanakan di satu kelas dengan mengadakan perbandingan antara pre test dan post test setelah perlakuan berupa metode dilaksanakan (Sugiyono, 2017:74).

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini dilaksanakan pada materi “Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad saw. di Madinah” yang diselenggarakan dalam 2 pertemuan, yakni pada tanggal 7 dan 28 April. Tanggal 14 April dan 21 April tidak diselenggarakan KBM dikarenakan tanggal merah dan ada agenda USBN.

Berikut ini langkah-langkah kegiatan inti pembuatan mini seri *scrapbok's review* dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan:

Pertemuan ke-1 (Tanggal 7 April 2017)

Pertemuan pertama dilaksanakan di masjid karena kelas sedang dipakai untuk kegiatan ujian Universitas Terbuka. Beberapa siswa menggunakan batik bebas, dikarenakan pasca KBM mereka dilibatkan menjadi panitia kegiatan lomba untuk SD di sekolah.

- a. Siswa mendapat informasi mengenai jenis proyek yang akan dikerjakan, yakni membuat mini seri *scrapbook's review*
- b. Pengundian tema untuk garapan proyek setiap kelompok; yakni tema sebab hijrah, Yatsrib sebagai tempat hijrah, teknis hijrah Rasulullah dan sahabat ke Madinah dan da'wah Rasulullah di Madinah
- c. Guru dan siswa menyepakati jadwal rencana *finishing* pembuatan mini seri *scrapbook's review* untuk pertemuan berikutnya.
- d. Guru menjelaskan sistematika laporan proyek melalui tayangan *power point* dari LCD proyektor dan memberikan sampel *scrapbook* yang sudah jadi.
- e. Siswa mendapat file tayangan sejarah dan bahan bacaan materi tentang sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. sesuai garapan kelompoknya.
- f. Guru membagi bahan-bahan untuk proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* kepada setiap kelompok, baik itu berupa kertas-kertas, lem dan gunting.
- g. Guru membagi gambar-gambar kepada setiap kelompok dan membatasi siswa untuk memilih hanya 10 gambar



Gambar 1. Setiap kelompok mendapat kelengkapan bahan *scrapbook*



Gambar 2. Contoh gambar-gambar yang harus dipilih dan disusun dalam *scrapbook*

- h. Siswa berdiskusi menentukan gambar-gambar yang cocok dengan tugas kelompok (dapat membuka lagi bahan tayangan ataupun bacaan)



Gambar 3. Siswa berdiskusi untuk menyusun *scrapbook*

- i. Siswa membuat bahan *scrapbook*
- j. Siswa menyusun gambar-gambar ke dalam *scrapbook* dengan panduan kartu berisi yang pertanyaan kunci
- k. Setelah pengerjaan selesai, setiap kelompok membagi tim menjadi 2.

Pertama, 2 orang siswa bertugas untuk diam di dalam kelompok dan sisanya berkunjung ke kelompok lain. Kunjungan dilakukan searah jarum jam. Kelompok 1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3 dan seterusnya. Dalam waktu 5 menit di setiap kelompok 2 orang siswa yang bertugas di kelompoknya berperan untuk menjual informasi dengan menjelaskan susunan gambar dalam *scrapbook* yang telah dibuat. Anggota kelompok lainnya menyimak dan memberikan pertanyaan jika diperlukan. Kemudian, tim pembeli memberikan stick note berisi nilai dengan skala nilai maksimal 100 sebagai alat tukar informasi. Nilai yang diberikan setara dengan kelayakan materi yang diterima oleh kelompok pembeli.

- l. Demikian dilakukan berulang sampai tim pembeli kembali ke kelompoknya sendiri.
- m. Di kelompoknya masing-masing tim pembeli menyampaikan informasi yang mereka terima dari hasil belanja informasi.
- n. Demikian tim penjual menyampaikan masukan dari kelompok lain terhadap produk mereka
- o. Guru memfasilitasi jalannya setiap tahapan kegiatan belajar
- p. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi
- q. Siswa menjumlah hasil jualannya sehingga ditemukan kelompok dengan nilai terbesar. Anggota kelompok lain menyampaikan pendapatnya mengapa kelompok tersebut mendapat nilai jual tinggi dalam produknya

Pertemuan ke-2 (Tanggal 28 April 2017)

- a. Siswa secara berkelompok menyiapkan peralatan untuk menyelesaikan *scrapbook*, yakni tahapan merapikan dan mempercantik *scrapbook* serta menambah setiap gambar dengan sebuah *emoticon* dan *review* berupa ulasan kelompok terhadap peristiwa yang terdapat pada gambar.
- b. Siswa secara berkelompok memberi *emoticon* dan ulasan pada gambar-gambar kunci di dalam *scrapbook*nya.



Gambr 4. Sesi kelompok memberikan *review* pada *scrapbook*

- c. Semua anggota kelompok berkunjung ke stand kelompok lain untuk memberi tanda (*emoticon*) baik *like* atau semacamnya dan menuliskan efek yang mereka rasakan dari gambar peristiwa sejarah tersebut dalam kehidupan.



Gambar 5. Kunjungan ke kelompok lain dan memberikan feedback

- d. Setelah semua menyelesaikan sesi polesan *scrapbook*, setiap kelompok kembali ke kelompoknya dan menganalisis *review* dari kelompok lain
- e. Siswa menyampaikan tanggapan atas komentar teman-temannya. Guru memfasilitasi jalannya setiap tahapan kegiatan belajar

f. Produk dikumpulkan

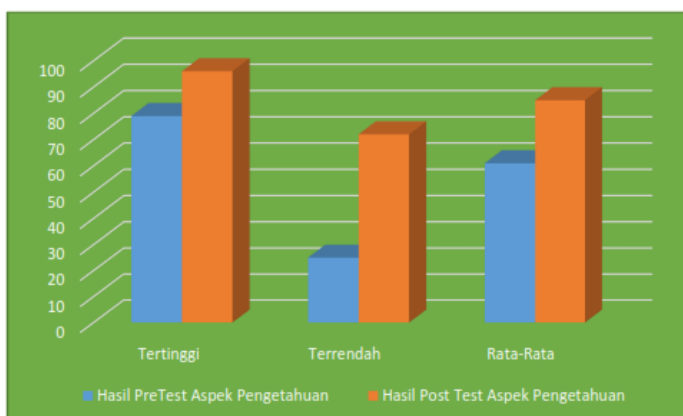


Gambar 6. Contoh produk *scrapbook* hasil kerja siswa
Analisa Data Hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran, dilaksanakan proses penilaian baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes. Sementara aspek keterampilan melalui produk membuat karya seni berupa karya tulis cerpen atau *movie*. Adapun untuk aspek sikap melalui observasi proses pembelajaran dan instrumen penilaian diri.

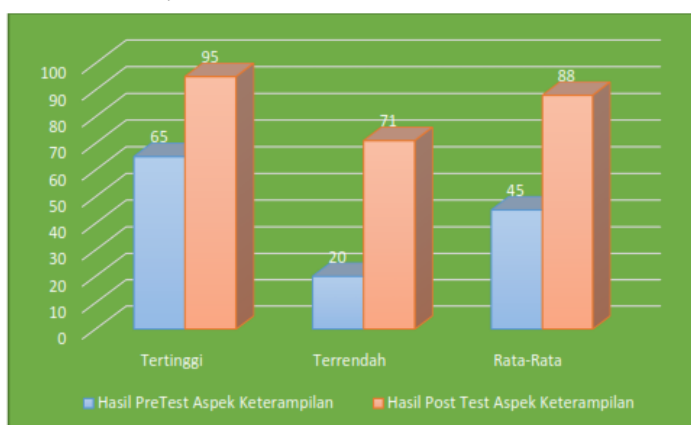
Berikut ini adalah hasil belajar pada ketiga aspek tersebut pada materi sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. di Madinah.

1. Kompetensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan



Gambar 7. Perbandingan kompetensi pengetahuan siswa pada pre test dan pos test

2. Kompetensi Hasil Belajar Aspek Keterampilan



Gambar 8. Perbandingan kompetensi keterampilan siswa pre test dan post tes

3. Hasil Belajar Aspek Sikap

Hasil belajar aspek sikap ini merupakan resume dari pertanyaan terbuka yang diberikan kepada siswa mengenai sikap yang muncul setelah proses pembelajaran sejarah dilaksanakan. Sikap ini terbagi menjadi 2, sikap yang muncul terhadap peristiwa sejarah dan sikap yang muncul sebagai tindak lanjut dari belajar sejarah. Jika dibayangkan maka berikut ini adalah gambaran sikap yang muncul setelah belajar sejarah dengan menggunakan proyek mini seri *scrapbook's review*. Rentang yang digunakan dilihat dari penggunaan bahasa oleh siswa.

No	Pernyataan	Sikap					Jumlah
		SS	S	TP	TS	STS	
1	Mensyukuri peristiwa Sejarah	20	8	0	0	0	28
	Menambah keimanan melalui peristiwa sejarah						
2	Keinginan untuk meneladani	20	3	5	0	0	28
3	Meningkatkan rasa peduli	28	0	0	0	0	28
	Meningkatkan rasa tanggung jawab						
4		17	5	6	0	0	28

5		20	8	0	0	0	28
	Jumlah	105	23	11	0	0	140
	Prosentase	75	18	7	0	0%	100%
	Prosentase	86 %	14 %	0 %	0 %	0%	100%

Tabel 1. Hasil penilaian diri siswa terhadap sikap mereka pasca pembelajaran

Penilaian sikap berikutnya terus berlanjut dalam bentuk observasi. Adapun berdasarkan observasi yang terlihat ketika proses pembelajaran serta dari laporan proyek yang dikumpulkan oleh siswa dapat dirangkum kualitas sikap pembelajaran siswa. Pertama, dari aspek antusias/motivasi diperoleh angka 98%. Kedua dari aspek partisipasi kerja diperoleh angka 100% ; yakni semua siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ketiga, dari aspek kerjasama diperoleh angka 88% sementara aspek kepercayaan diri diperoleh angka 89% ; hanya 3 siswa yang masih terlihat ragu untuk tampil dengan percaya diri pada setiap sesi pembelajaran.

Analisis Data Hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Setelah diperoleh hasil belajar melalui proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review*, perlu dilihat keefektifan metode ini. Dikarenakan keterbatasan kelas yang diampu penulis di kelas 7 maka metode penelitian eksperimen murni tidak dilakukan. Keefektifan metode mini seri *scrapbook's review* pada aspek pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan membandingkan nilai pre test dan post test (N Gain).

Adapun keefektifan metode ini dari aspek sikap dengan cara membandingkan melalui analisis deskriptif antara metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* dengan metode yang berbeda pada tema sejarah khulafaur-Rasyidin. Adapun teknik tagihan hasil pembelajaran sikap tetap disamakan, yakni melalui penjarangan sikap yang muncul. Berikut ini analisis keefektifan ke-3 aspek kompetensi yang dimaksud.

No	Aspek Hasil Pembelajaran	Rata2 Prosentase Keberhasilan		N Gain
		Pre Test	Post Test	
1	Pengetahuan	61	85	34
2	Keterampilan	45	88	43

Tabel 2. Keefektifan hasil pembelajaran aspek pengetahuan dan keterampilan

No	Aspek Proses	Rata2 Prosentase Keberhasilan	
		Metode mini seri <i>scrapbook's review</i>	Metode lain
1	Sikap	93%	75%
2	Kualitas Proses	93,8%	50%

Tabel 3. Keefektifan proses pembelajaran dibandingkan dengan metode lain

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* tampak menunjukkan keunggulan baik dari aspek hasil pembelajaran maupun kualitas proses. Pada dasarnya perolehan nilai pengetahuan sejarah dengan metode lainpun menunjukkan nilai pada predikat baik. Sementara melalui proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* nilai ini meningkat lagi melalui penajaman pembelajaran dengan proyek *scrapbook's review*. Demikian halnya aspek keterampilan, pembuatan *scrapbook* memotivasi siswa untuk menunjukkan karya terbaiknya. Barangkali hal ini dikarenakan proyek *scrapbook* lebih menarik dan dekat dengan keseharian siswa yang menyukai dunia fotografi ketimbang proyek mindmap.

Adapun hasil belajar sikap menunjukkan perbandingan yang signifikan antara metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook* dengan metode lainnya mengingat bahwa proyek *review* dalam *scrapbook* melekat di dalamnya label sosial melalui pencantuman *emoticon* dan ulasan sikap. Dengan demikian pencapaian aspek sikap lebih tinggi dikarenakan gambar-gambar materi hasil tangkapan dari tayangan film lebih mengena di hati siswa ketimbang rangkaian huruf.

Pada aspek kualitas proses pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat partisipasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dengan penggunaan metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review*. Hal ini ditunjang dengan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan metode proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No	Pernyataan	Sikap					
		SS	S	TP	TS	STS	Jumlah
1	Menyenangkan	20	8	0	0	0	28
2	Mudah	20	3	0	0	0	28
3	Lebih baik daripada cara lain	28	0	0	0	0	28
	Dilanjutkan						
4		19	9	0	0	0	28
	Jumlah	120	20	0	0	0	140
	Prosentase	86%	14%	0%	0%	0%	100%

Tabel 4. Tanggapan siswa terhadap metode mini seri *scrapbook's review*

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan respon siswa terhadap proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* menunjukkan bahwa akumulasi 86% menyatakan sangat setuju, 14% setuju, dan nol persen yang menyatakan tidak ada pendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dari aspek kemenarikan, kemudahan, perbandingan dengan metode lain serta kelanjutan penggunaan proyek pembuatan album. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode proyek

pembuatan album *scrapbook* dalam pembelajaran sejarah mendapat respon yang sangat positif dari siswa demikian dari peningkatan hasil belajar yang meningkat juga daripada penggunaan metode lainnya, sehingga metode ini dinyatakan efektif penggunaannya.

D. Penutup

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP aspek sejarah menunjukkan predikat sangat baik dan seimbang pada ketiga aspek / ranah kompetensi; sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, penggunaan proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada bukti bahwa setelah diterapkan dalam pembelajaran, prestasi belajar meningkat, kualitas pembelajaran yang dikategorikan tinggi dan respon siswa sangat positif.

Berdasarkan realitas di atas, maka dalam karya tulis ini dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Hendaknya penggunaan proyek pembuatan mini seri *scrapbook's review* diterapkan oleh guru PAIBP aspek sejarah.
2. Hendaknya guru merasa tidak puas dengan satu model atau metode pembelajaran termasuk model pembuatan album *scrapbook*. Hal ini disebabkan bahwa karakteristik siswa atau tidak sama antara satu sekolah atau sekolah lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini..

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Tatang Sutisna, M.Pd selaku Kepala SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung
2. Dewan Guru SMPN 1 Baleendah.
3. Seluruh siswa SMPN 1 Baleendah

4. Ibunda tercinta yang saya hormati beserta almarhum ayahanda yang selalu menjadi inspirasi untuk terus berkarya.
5. Suami dan anak-anak tercinta yang selalu setia mendampingi dan memahami.
6. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Daftar Referensi

- Echols, John. M dan Shadily, Hassan. (2016). *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, *et al.*, (2012). "Pendidikan Agama: Urgensi dan Tantangan". *Ilmu dan Aplikasi*.
- Lewis, M., & Ponzio, V. (2016). Character Education as the Primary Purpose of Schooling for the Future. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 137-146. doi:10.26811/peuradeun.v4i2.92.
- Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2016). *Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Lampiran ke-31 tentang KI dan KD Mata Pelajaran PAIBP pada SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2017). *Pedoman Materi Bimbingan Teknis Fasilitator dan Instruktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, H. E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sprenger, Marilee. (2011). *Cara Mengajar agar Siswa Tetap Ingat*. Diterjemahkan oleh Suhartinah. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara

